

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan bukan sesuatu hal yang dipelajari saja melainkan juga harus diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan perseorangan maupun masyarakat. Dalam hal ini masih banyak pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah yang hanya menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi, model, metode maupun media pembelajaran. Sehingga perlu untuk diadakannya pembelajaran yang menggunakan berbagai strategi, model, metode maupun media dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa bisa meningkatkan prestasinya, tidak hanya prestasi pengetahuan saja tetapi juga pendidikan yang inovatif bisa meningkatkan prestasi ketrampilan dan kreativitas siswa.

Manusia memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, karena manusia memiliki hati nurani dan akal sebagai alat yang digunakan untuk melakukan kebaikan yang menjadikan manusia sebagai pelaku dan sasaran pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan harus bertujuan untuk membuat manusia mempunyai pengetahuan agar dapat menggunakan alat-alat yang dapat membawa kebaikan dengan cara sebaik mungkin.<sup>1</sup> Manusia dalam menuntut ilmu memiliki tujuan untuk menghilangkan kebodohan agar bermanfaat untuk masyarakat, mengembangkan potensi diri, akhlak mulia, keterampilan, kepribadian, dan kecerdasan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, dalam bermasyarakat, berbangsa serta bernegara.

Pendidikan menjadi upaya sadar untuk menumbuhkan pengetahuan serta potensi siswa dengan cara sebaik mungkin. Pendidikan itu tidak boleh dilepaskan dari lingkungan di mana siswa menemukan diri mereka sendiri, karena melalui lingkungan sekitarnya siswa dapat memiliki dan mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai proses akulturasi (budaya) dengan fungsi nilai dan prestasi yang diteruskan dari masa lalu ke generasi mendatang yang lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut akan mengharumkan nama bangsa dan membuat negara dikenal negara lain. Pendidikan tidak hanya diwariskan, tetapi juga berperan dalam membangun negara melalui prestasi baru dan mengembangkan kemungkinan pengembangan karakter baru bagi negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Listiawati, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2017), 193.

<sup>2</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 109.

Dalam konteks pendidikan terdapat suatu cara agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Tanpa adanya pendidikan pengetahuan siswa tidak meningkat serta dalam pendidikan guru memiliki peran sebagai pencipta pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta guru harus menempatkan siswanya sebagai pusat dari segala kegiatan pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam meningkatkan pengetahuan siswa pembelajaran menjadi jalan utama untuk siswa dapat berprestasi dibidang akademik. Keputusan guru maupun berbagai inisiatif yang diambil dalam menentukan sumber belajar, tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengalaman belajar harus disesuaikan dengan kondisi siswanya agar tercipta pembelajaran yang sistematis.<sup>3</sup>

Guru adalah orang yang mempunyai tugas yang mulia dan utama yaitu mengajar, mendidik, mengarahkan, menilai, membimbing, dan memberikan penilaian siswa melalui jenjang pendidikan formal diawali dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta pendidikan menengah. Dalam dunia pendidikan guru memiliki tugas mulia sebagai profesi pendidikan yang melayani masyarakat. Guru menjadi jantung pendidikan, karena seiring perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan guru dituntut untuk semakin profesional. Dalam hal ini profesional guru menjadi kunci kemajuan bangsa ini yang terdapat pada kualitas manusianya. Tugas dan panggilan tertinggi seorang manusia adalah jika berprofesi sebagai guru. Guru selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Guru menjadikan wajah pendidikan sebagai gambaran yang lebih baru tentang keadaan bangsa, dan guru mengubah wajah pendidikan menjadi senyuman yang menghiasi bangsa. Guru telah bekerja dengan baik untuk melahirkan anak didik yang dapat menjadi kunci harapan bangsa. Hal ini menjadikan peran guru sangat mulia, guru berada di garda terdepan pendidikan, karena gurulah yang melahirkan anak bangsa, yang cerdas-cerdas dan kreatif untuk dapat membangun bangsa. Prestasi pendidikan yang hebat dan bermartabat akan diraih jika guru melaksanakan tugasnya secara profesional.<sup>4</sup>

Menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar termasuk tugas utama guru di sekolah, melalui pembelajaran inovatif siswa dapat belajar dengan bersemangat dan fokus walaupun materi yang diberikan kurang disenangi oleh siswa, guru perlu mengetahui bahwa tidak semua pelajaran dapat

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 29.

<sup>4</sup> Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 5.

dipahami dengan baik oleh siswa, mungkin karena gaya mengajar guru yang kurang tepat maupun karena siswa kurang perhatian. Sehingga perlu untuk diadakannya pembelajaran dengan menggunakan berbagai variasi strategi, model, metode maupun media dalam belajar mengajar agar siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya.<sup>5</sup>

Realitanya saat ini pembelajaran masih cenderung bersifat monoton tanpa menggunakan variasi strategi, model, metode maupun media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terkadang suasana yang tercipta menjadi kurang nyaman, siswa menjadi takut dan stres saat mengikuti pembelajaran. Sehingga membuat siswa memiliki rasa benci terhadap mata pelajaran tertentu yang akhirnya siswa sulit untuk memahami dan mempelajari materi tersebut. Sebagian siswa sering mengeluhkan mata pelajaran Matematika, karena materi pembelajarannya berisi tentang menghitung angka dan banyak rumus-rumus. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran pendidikan umum yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) hingga perguruan tinggi.<sup>6</sup> Karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari Matematika yang begitu banyak angka dan rumus sehingga menyebabkan siswa sulit untuk belajar dan paham terkait dengan materi pelajaran yang akan berakibat pada rendahnya hasil yang diperoleh siswa tersebut.

MI NU Miftahul Huda 01 Kudus merupakan salah satu sekolah tingkat dasar atau madrasah ibtidaiyah yang terletak di Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog. Banyak mata pelajaran yang terdapat di madrasah ini, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru di madrasah ini cenderung tidak menggunakan media pembelajaran dan bersifat monoton. Hal ini membuat siswa merasa sulit untuk memahami materi pelajaran. Mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Matematika. Untuk itu perlu media dalam mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, contohnya yaitu dengan menggunakan media *flashcard*, media *flashcard* dapat memberikan variasi untuk pembelajaran biar siswa tidak merasa bosan karena biasanya yang digunakan guru itu hanya metode ceramah tanpa menggunakan media, disamping itu juga siswa merasa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran sehingga membuat hasil

---

<sup>5</sup> Das Salirawati, *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 12.

<sup>6</sup> Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 4.

belajar siswa rendah. Media ini mempunyai pengaruh positif terhadap proses kegiatan belajar siswa dan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan media ini siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan semangat untuk mempelajari materi yang terdapat pada Matematika karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan agar hasil belajar siswa meningkat.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengulas dan mengkaji dalam bentuk penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media *Flashcard* Kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif yang semua masalah bersifat holistik (lengkap dan tidak dapat dipisahkan), karena penelitian kualitatif mempelajari seluruh situasi, dan penelitian kualitatif tidak menentukan penelitiannya semata-mata berdasarkan variabel penelitian. Jadi fokus penelitian ini adalah agar peneliti dapat menjelaskan secara detail dan rinci tentang bidang penelitian dan ruang lingkup masalah yang sedang diselidiki agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, dan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, peneliti akan fokus pada upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui media *flashcard*, dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan akhir di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus?
2. Bagaimana proses pelaksanaan guru dalam menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

---

<sup>7</sup> Observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus pada Hari Rabu tanggal 8 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

pelajaran Matematika Kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat yang mendalam dan menyeluruh bagi peneliti pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya dalam beberapa hal:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penerapan media *flashcard* dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan PGMI untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan masing-masing. Hasil penelitian ini mampu menunjukkan cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran matematika seperti yang diharapkan dan sebagai pertimbangan untuk mata pelajaran yang lain.

b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan agar lebih memahami tentang media *Flashcard* untuk meminimalisir kejenuhan siswa pada mata pelajaran Matematika, Sebagai pertimbangan yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai solusi dari permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih semangat belajar dan lebih mudah memahami topik yang diajarkan oleh tenaga pendidik untuk menunjang pendidikan.

## F. Sistematika Penulisan

Supaya mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis akan menentukan sistematika penulisan yang rinci dan sistematis. Berikut ini sistematika penulisan yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Fungsi adanya bagian awal yaitu pada lembar pengesahan terdapat bukti adanya pengesahan skripsi oleh dosen dengan begitu skripsi dapat dinyatakan sudah akurat.

2. Bagian isi

Pada bagian ini penulis membagi pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian. Fungsi pada bab ini yaitu adanya latar belakang yang berisi ide pokok yang menjadi alasan melatarbelakangi skripsi, rumusan masalah yang berisi topik permasalahan skripsi, tujuan penelitian tentang hasil yang ingin dicapai, manfaat penelitian tentang manfaat adanya skripsi, dan sistematika penelitian penjelasan tentang bab dan sub bab yang ada di skripsi.

BAB II kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Berisi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul, penelitian terdahulu yang ada hubungan dengan penelitian ini, serta kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, pengujian pengabsahan data, teknis analisis data. Dalam bab ini fungsinya untuk menjelaskan tentang jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitiannya, sumber data yang diperoleh, cara pengumpulan data dan analisis data dalam skripsi

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Dalam bab ini berfungsi untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

